

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pra-eksperimen *one-group pretest-posttest design*. Variabel terikat diukur sebagai satu kelompok (pretest) sebelum berenang dan pemberian makanan tambahan kemudian dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan dan kelompok (posttest) sesudah diberikan perlakuan kemudian nilai sebelum dan sesudah dibandingkan. Kelompok perlakuan akan menerima intervensi berupa aktivitas fisik berenang dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas intervensi terhadap pertumbuhan anak kurang gizi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai Maret 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah anak usia 1 – 5 tahun yang mengalami gizi kurang dan terdaftar di Posyandu Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar sejumlah 20 anak.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel penelitian ini sejumlah 20 responden, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Besar sampel dihitung menggunakan rumus perhitungan sampel pada uji hipotesis dengan pendekatan perbandingan dua proporsi. Berdasarkan perhitungan diperoleh sebanyak 40 anak, yang 20 anak menjadi kelompok perlakuan.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak usia 1 – 5 tahun dengan status gizi kurang berdasarkan indeks BB/U (berat badan menurut usia) atau TB/U (Tinggi badan menurut usia)
- 2) Anak yang mempunyai orang tua atau wali yang bersedia memberikan persetujuan (*informed consent*) untuk partisipasi anaknya ikut berenang
- 3) Anak yang tidak memiliki riwayat penyakit bawaan atau kelainan fisik yang dapat menghambat aktivitas berenang

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak yang mengalami sakit dengan durasi 3 bulan selama periode intervensi

- 2) Anak yang mempunyai alergi terhadap komponen makanan tambahan yang telah diberikan

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer didapatkan melalui pengukuran langsung pada anak, meliputi pengukuran berat badan (BB), tinggi badan (TB), dan pengamatan perilaku fisik anak selama intervensi berenang. Pengukuran dapat dilakukan sebelum (pretest) dan setelah (posttest) intervensi.

E. Alat Pengumpulan Data

1. Timbangan digital

Fungsi : Mengukur berat badan anak.

Spesifikasi : Ketelitian pengukuran hingga **0,1 kg**.

Prosedur Penggunaan:

- a. Pastikan timbangan dalam kondisi stabil dan berada di permukaan datar.
- b. Anak diminta berdiri tegak di atas timbangan tanpa alas kaki.
- c. Catat berat badan yang tertera pada layar timbangan.
- d. Lakukan pengukuran sebanyak 2 kali untuk memastikan konsistensi data.

2. Stadiometer

Fungsi : Mengukur tinggi badan anak.

Spesifikasi : Ketelitian pengukuran hingga **0,1 cm**.

Prosedur Penggunaan:

- a. Pastikan stadiometer dalam posisi vertikal dan stabil.

- b. Anak berdiri tegak tanpa alas kaki dengan punggung, bokong, dan tumit menempel pada dinding atau stadiometer.
- c. Pastikan kepala dalam posisi netral dan pandangan lurus ke depan.
- d. Geser penggaris stadiometer ke bawah hingga menyentuh bagian atas kepala anak.
- e. Catat hasil pengukuran tinggi badan.
- f. Lakukan pengukuran sebanyak 2 kali untuk memastikan konsistensi data.

3. Formulir observasi

Formulir ini digunakan untuk mencatat perilaku fisik anak selama aktivitas berenang. Data yang diperoleh akan digunakan untuk mengevaluasi perkembangan motorik anak serta efektivitas intervensi berenang terhadap pertumbuhan anak kurang gizi.

4. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari orang tua/wali terkait kebiasaan makan anak dan aktivitas fisik di rumah. Informasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola makan dan aktivitas fisik yang dapat mempengaruhi pertumbuhan anak.

F. Variabel

Menurut buku (Suprajitno, 2016) variabel dalam Bahasa Inggris terdiri dari variation yang berarti variasi dan able yang berarti dapat. Pengertian sederhana dari variabel adalah mendapat variasi, yang dimaksud hasil pengumpulan data bervariasi. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Anak Kurang Gizi.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Intervensi Berenang dan Pemberian Makanan Tambahan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan oleh peneliti agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga mendapatkan hasil yang bisa diperoleh, tetapi operasionalisasi harus menganut kaidah umum pada teori yang mendasari. Definisi operasional variabel harus bisa menggambarkan apa yang harus diukur, alat ukur yang dipakai, cara mengukur, dan hasil ukur yang diperoleh (Suprajitno, 2016). Adapun definisi operasional dalam variabel penelitian ini seperti tabel berikut.

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Intervensi berenang	Kegiatan berenang selama 1 jam per sesinya, satu minggu 2 kali	Observasi aktivitas fisik	Formulir observasi	Ordinal	5: Baik sekali 4 : Baik 3 : sedang 2 : Kurang 1: Kurang sekali Kategori intervensi berenang diinterpretasikan dengan 81-100: Baik sekali 61 - 80: Baik 41 - 60: Sedang 21 - 40: Kurang 0 - 20: Kurang sekali
2.	Pemberian makanan tambahan	Pemberian makanan tambahan untuk melengkapi asupan gizi yang kurang	Wawancara menggunakan Food recall 24 jam	Catatan konsumsi	Ordinal	1. Diberikan 2. Tidak diberikan
3.	Pertumbuhan anak	Perubahan tinggi badan dan berat badan setelah di intervensi	Pengukuran BB dan TB	Timbangan Antropometri	Rasio	BB (Kg) TB (cm)
4.	Anak gizi kurang	Anak yang asupan nutrisinya kurang	Pengukuran berat badan, dan tinggi badan	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital, dan tinggi badan menggunakan stadiometer	Rasio	Status gizi zscore -2SD

H. Kerangka Operasional

1. Persiapan
 - a. Perizinan etik dan administrasi
 - b. Persiapan instrumen penelitian
 - c. Penentuan kriteria Inklusi dan Eksklusi
2. Pelaksanaan
 - a. Dilakukan skrining
 - b. Dilakukan pengukuran menggunakan database lain yang sudah terdapat formatnya
 - c. Randomisasi kelompok dikarenakan usianya berbeda – beda
 - d. Pelaksanaan intervensi selama 12 minggu
 - e. Dilakukan monitoring intervensi dan juga pengukuran data akhir sebagai perbandingan

I. Cara Pengolahan dan Analisa Data

1. Cara Pengolahan Data

- a. Editing

Hasil kuesioner, wawancara, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Editing merupakan langkah perbaikan dan pengecekan suatu kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap dan memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban – jawaban tersebut,

tetapi apabila tidak memungkinkan, pertanyaan yang jawaban tidak lengkap diolah dalam pengolahan “*data missing*”.

b. Coding

Mengubah bentuk data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengolahan ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

c. Processing

Memasukkan jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dari data pengukuran berat badan dan tinggi badan anak akan diinput ke dalam software SPSS.

d. Scoring

Scoring dilakukan setelah peneliti memberikan kode jawaban hasil pengamatan, kemudian hasil pengamatan tersebut dapat diberi nilai untuk setiap kuesioner yang diisi oleh responden.

e. Cleaning (Pembersihan data)

Kegiatan pengecekan kembali dari proses memasukkan data untuk melihat kemungkinan kesalahan kode dan ketidaklengkapan.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk memperoleh gambaran disetiap variabel distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun independent. Dalam penelitian ini analisis dilakukan

untuk menggambarkan uji karakteristik subjek penelitian berdasarkan tinggi badan dan berat badan.

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase akan dimasukkan ke dalam kriteria skor menurut Effendi dan Manning (1989) dalam (Azahrah et al., 2021) yaitu:

- 1) 0% : tidak ada
- 2) 1% - 24% : sebagian kecil
- 3) 25% - 49% : kurang dari setengahnya
- 4) 50% : setengahnya
- 5) 51% - 74% : lebih dari setengahnya
- 6) 75% - 99% : sebagian besar
- 7) 100% : seluruhnya

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menguji hubungan yang signifikan antara variabel dependent dan independent. Dalam penelitian ini, Analisa bivariat digunakan untuk uji *paired t-test*, pertumbuhan anak kurang gizi.